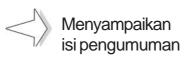
Pelajaran 9

Belajar Pantun









Berbalas pantun







Membaca pantun



Menulis pantun





Mendengarkan Pengumuman

Coba kamu dengarkan pengumuman yang dibacakan oleh gurumu berikut!

Pengumuman

Nomor: 057/SP/V/08

Dalam rangka memeriahkan Ulang Tahun SD Widya Kartika yang ke-25 akan diadakan berbagai lomba. Lomba yang diadakan adalah kreativitas siswa berupa puisi, cerita, tari, musik, dan hasil teknologi sederhana.

Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

hari : Sabtu tanggal : 14 Mei 2008 pukul : 09.00 s.d. selesai tempat : aula SD Widya Kartika

peserta : Siswa-siswi SD Widya Kartika

setiap kelas diharapkan mengirim wakil untuk berpartisipasi dalam lomba tersebut. Pendaftaran peserta pada tanggal 9 s.d. 13 Mei 2008.

Jakarta, 7 Mei 2008 Kepala/Sekolah,

Abdullah Faiz, S.Pd.





Ayo Berlatih 1

Setelah kamu mendengarkan pengumuman tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

- 1. Siapakah yang membuat pengumuman?
- 2. Pengumuman tersebut ditujukan kepada siapa?
- 3. Apakah isi pengumuman tersebut!
- 4. Pada tanggal berapakah pengumuman tersebut ditulis?

Mencatat Pokok-pokok Pengumuman

Coba kamu catat pokok-pokok pengumuman. Gunakan jawaban-jawaban pertanyaan di atas untuk mencatat pokok-pokok pengumuman!
Setelah itu, tulislah pengumuman dengan menggunakan kata-katamu sendiri.
Gunakan pokok-pokok pengumuman di atas!



Tugas Kelompok

Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman

Sampaikan di depan teman-temanmu pengumuman yang telah kamu buat. Mintalah pendapat teman-temanmu mengenai hal berikut:

- kesesuaian isi pengumuman;
- 2. kelengkapan pokok-pokok pengumuman;
- 3. pilihan kata yang tepat;
- 4. kejelasan pengucapan kata;
- 5. intonasi, tempo, jeda; dan
- 6. sikap dan pandangan mata.



Berbalas Pantun

Masih ingatkah kamu cara berbalas pantun? Coba, kamu buka kembali Pelajaran 7. Berpantun termasuk membaca indah. Oleh karena itu, berpantun dapat dilakukan dengan cara berdeklamasi. Kamu boleh berpantun dengan disertai gaya.

Peragakan berbalas pantun di bawah ini!



Asam pauh dari seberang, tumbuhnya dekat tepi tebat. Badan jauh di rantau orang, sakit siapa akan mengobat.

> Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang kemudian. Bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian.





Kalau begini taruh papan, ke barat juga kan condongnya. Kalau begini untung badan, melarat juga kesudahannya.

> Anak ayam turun sepuluh, mati satu tinggal sembilan. Belajarlah sungguh-sungguh, agar kamu tidak ketinggalan



Kemumu di dalam semak, jatuh melayang selaranya. Meski ilmu setinggi tegak, tidak sembahyang apa gunanya



Ayam kandis asam gelugur, ketiganya asam riang-riang. Menangis mayat di pintu kubur, teringat badan tidak sembahyang.



Berbalas Pantun Berpasangan dan Berkelanjutan

Berbalas pantun akan mengasyikkan jika dilakukan secara berpasangan dan bersahut-sahutan. Berbalas pantun dapat dilakukan seperti berbalas lagu *Rasa Sayange*. Apakah kamu bisa? Coba, nyanyikan lagu *Rasa Sayange* berikut!

Rasa Sayange

Rasa sayange ... rasa sayang sayange Eeee lihat dari jauh rasa sayang sayange

Mana kancil akan dikejar, ke dalam pasar cobalah cari Masih kecil rajin belajar, sudah besar senanglah diri

Si Amat mengaji tamat, mengaji Quran di waktu fajar Biar lambat asal selamat, tak kan lari gunung dikejar

Kalau ada sumur di ladang, boleh kita menumpang mandi Kalau ada umurku panjang, boleh kita berjumpa pula



Ayo Berlatih 2

Bagaimana mengasyikkan, bukan? Berbalas pantun juga dapat dilakukan berpasangan ataupun berkelompok. Lakukan kegiatan berikut.

- 1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 5 siswa!
- 2. Gunakan pantun di depan untuk berbalas pantun!
- 3. Kelompok pertama membacakan pantun!
- 4. Kelompok kedua membalas pantun kelompok pertama!
- 5. Kelompok ketiga membalas kelompok kedua!
- 6. Jika pantun di depan semua sudah digunakan, buatlah pantun untuk berbalas pantun!
- 7. Kelompok yang tidak dapat menjawab pantun dipisahkan dan dianggap kalah. Kelompok yang tersisa merupakan pemenang.



Membaca Pantun

Membaca pantun tidak seperti membaca teks bacaan. Membaca pantun merupakan kegiatan membaca indah. Kamu harus membaca pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Bacalah pantun di bawah ini!

Anak rusa di rumpun salak, patah taruknya ditimpa genta. Riuh kerbau bergelak-gelak, melihat beruk berkaca mata.

> Permata jatuh ke rumput, jatuh ke rumput bilang-bilang. Dari mata sungguh pun luput, dari hati tidaklah hilang.

Elok rupanya pohon belimbing, tumbuh dekat pohon mangga. Elok rupanya berbini sumbing, walau marah tertawa jua.



Pantun tersebut akan menarik jika dibacakan dengan lafal dan intonasi yang tepat. *Lafal* merupakan kejelasan ucapan kata per kata. Intonasi berkaitan dengan jeda dan tempo. Intonasi adalah lagu kalimat atau naik turunnya suara. *Jeda* adalah hentian sebentar di ujaran. Sedangkan *tempo* merupakan cepat lambatnya suara.

Menjelaskan Maksud Pantun

Agar kalian dapat membaca pantun dengan baik, maka kamu harus mengetahui maksud pantun tersebut. Perhatikan contoh berikut.

Elok rupanya pohon belimbing, tumbuh dekat pohon mangga. Elok rupanya berbini sumbing, walau marah tertawa jua.

Maksudnya:

Istri yang sumbing akan tetap tersenyum/tertawa meskipun sedang marah. Pantun ini termasuk pantun jenaka.

Coba kamu artikan kedua pantun tersebut! Untuk memudahkan kamu mengartikan dan menjelaskan isi pantun, perhatikan hal-hal berikut.

- 1. Mengartikan kata demi kata.
- 2. Mengartikan baris ketiga dan keempat. Baris ketiga dan keempat merupakan isi.
- 3. Menggabungkan arti kata menjadi kalimat.
- 4. Menyimpulkan maksud pantun.



Tugas Kelompok

Membaca Pantun Secara Berbalasan

Sebelum kamu membaca pantun, carilah pantun sebanyak-banyaknya. Kamu boleh mencari pantun di koran, buku, atau majalah. Bahkan, kamu boleh membuat pantun sendiri. Kemudian, lakukan kegiatan berikut.

- 1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 5 siswa!
- 2. Kumpulkan pantun yang kamu dapatkan!
- 3. Diskusikan maksud pantun tersebut!
- 4. Bacakan pantun tersebut secara bergantian antarkelompok!

Jika kelompok 1 membaca pantun, dibalas oleh kelompok yang lain. Begitu seterusnya hingga tinggal satu kelompok yang tersisa. Kelompok itulah yang menjadi pemenang. Berilah tepuk tangan sebagai penghargaan.



Menulis Pantun

Apakah kamu masih ingat ciri-ciri pantun? Buka kembali Pelajaran 7. Ciri-ciri pantun dapat digunakan untuk memudahkan kamu dalam menulis pantun.

Untuk membuat pantun, cermatilah akhir larik pantun. Tujuannya untuk mengetahui persamaan bunyi (rima). Kemudian, buatlah isi pantun (baris ketiga dan keempat) sebagai isi pantun. Selanjutnya, buatlah sampiran pantun (baris pertama dan kedua).

Contoh: Berburu ke padang datar, \rightarrow a mendapat rusa belang kaki. \rightarrow b

Berguru kepalang aj**ar**, o a

bagai bunga kembang tak jad**i**. ightarrow b

Kamu harus ingat bahwa baris pertama dan kedua pantun saling berhubungan. Begitu pula dengan baris ketiga dan keempat. Oleh karena itu, baris pertama dan ketiga diawali dengan huruf besar dan diakhiri dengan tanda koma (,). Baris kedua dan keempat diawali dengan huruf kecil dan diakhiri dengan tanda titik (.).



Ayo Berlatih 3

Membuat Pantun

Sebelum membuat pantun, berlatihlah melanjutkan pantun berikut.



Kemumu di tengah pekan, diembus angin jatuh ke bawah. Ilmu yang tidak diamalkan,

Cina gemuk membuka kedai, menjual ember dengan pasu.

boleh diupah dengan air susu.



Tugas Mandiri

Lakukan kegiatan berikut!

- 1. Tentukan tema pantun terlebih dahulu (agama, jenaka, nasihat)!
- 2. Tulislah isi pantun (baris ketiga dan keempat)!
- 3. Buatlah kalimat yang menjadi sampiran! Ingatlah bunyi akhir baris pertama dan ketiga sama. Bunyi baris kedua dan keempat sama.
- 4. Gabungkan keempat baris tersebut!
- 5. Nilaikan pada gurumu!



Rangkuman

- Pada saat menulis pantun, kamu harus memerhatikan akhir larik pantun. Hal ini berguna untuk mengetahui persamaan bunyi/rima.
- Berbalas pantun sangat mengasyikkan. Lebih mengasyikkan lagi jika kamu memerhatikan lafal dan intonasi secara tepat.
- Pengumuman disampaikan agar kita perhatikan dengan sungguh-sungguh.
 Dengan kesungguhan tersebut maka suatu pengumuman dapat kita mengerti dan dapat kita sampaikan kepada orang lain.



Refleksi

- Kamu telah belajar tentang pantun, baik mendengarkan, membaca, berbalas pantun, maupun menuliskannya. Rajinlah mengulang kembali pelajaran yang telah kamu terima agar tidak mudah hilang dari ingatanmu.
- Pada saat berbalas pantun, jangan lupa gunakan ekspresi yang baik.
 Bersikaplah sewajarnya dan tidak terkesan dibuat-buat.

Dengan mengikuti kegiatan dan latihan dengan benar, kamu mampu menguasai materi. Kamu juga dapat menerapkannya. Jika belum



Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

- I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!
- Kalau puan, puan cerana, ambil gelas di dalam peti. Kalaupun tuan bijaksana, binatang apa tanduk di kaki? Jawaban dari pantun tersebut adalah
 - a. ayam jantan
 - b. kerbau
 - c. rusa
 - d. kambing
- 2. Contoh pantun yang tepat adalah
 - a. Kawanku semua,
 dengarkanlah nasihat.
 Janganlah malas sekolah,
 kelak pasti menyesal.
 - b. Dahulu parang sekarang besi,
 Dahulu sayang sekarang benci.
 - c. Buah duku manis rasanya, dibeli ibu di pasar buah.
 Mari kawan mari bersama, berdendang riang hilangkan gundah.
 - d. Gendang gendut tali kecapi, kenyang perut senanglah hati.
- 3. Berikut yang merupakan pantun nasihat adalah
 - a. Berdesak-desak sangkutan dacing,

- bagaikan putus diimpit lumpang. Bergerak-gerak kumis kucing, melihat tikus bawa senapan.
- Kupu-kupu terbang melintang, hinggap mengisap bunga layu.
 Hati di dalam menaruh bimbang, melihat ikan memanjat kayu.
- c. Anak nelayan menangkap pari, sampannya karam terkena karang.
 Sungguh malang nasibku ini, ayah pergi ibu berpulang.
- d. Kalau takut terkena getah, menjolok jambu dengan galah. Jangan tiru orang serakah, banyak harta kikir sedekah.
- Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian. Bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian. Yang merupakan isi pantun adalah baris ke
 - a. 1 dan 2b. 1 dan 3c. 3 dan 4d. 2 dan 4
- 5. Pantun pada nomor 4 termasuk jenis pantun
 - a. jenaka
- c. anak-anak
 - b. nasihat
- d. teka-teki

- 6. Maksud pantun pada nomor 4 adalah
 - a. untuk mendapat kesenangan, kita harus berusaha
 - b. untuk mendapat senang, kita harus sakit dahulu
 - c. untuk mencapai tujuan, kita harus berenang
 - d. kita menggunakan rakit untuk mencapai tujuan

Pengumuman

SD Nusa Dua akan mengadakan lomba membaca pantun. Lomba akan diadakan pada hari Sabtu, 22 Juli 2006, di Aula SD Nusa Dua pukul 09.00.

Diharapkan setiap kelas mengirim dua orang peserta untuk mengikuti lomba. Atas perhatian seluruh siswa, kami ucapkan terima kasih.

Purworejo, 3 Juli 2006 Kepala Sekolah

Widanarku, S.Pd.

- 7. Pengumuman tersebut ditujukan kepada
 - a. guru
 - b. seluruh siswa SD Nusa Dua
 - c. peserta lomba
 - d. siswa kelas IV

- 8. Isi pengumuman tersebut adalah
 - a. Lomba baca pantun
 - b. Lomba di SD Nusa Dua
 - c. Penjelasan Kepala Sekolah
 - d. Pelaksanaan ujian
- Yang membuat pengumuman adalah
 - a. kepala sekolah
 - b. guru
 - c. panitia lomba
 - d. ketua kelas
- Pengumuman di atas dibuat pada tanggal
 - a. 22 Juli 2006
 - b. 3 Juli 2006
 - c. 3 dan 22 Juli 2006
 - d. 3 Juli 2007

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

- 1. Buatlah pengumuman tentang pelaksanaan lomba kreasi siswa!
- 2. Buatlah pantun nasihat!
- 3. Jelaskan maksud pantun yang kamu buat!
- 4. Berilah tanda-tanda pantun yang kamu buat!
- 5. Bacakan pantun tersebut di depan teman-temanmu!